

ANALISIS WACANA PEMBERITAAN MEDIA ONLINE KOMPAS.COM MENGENAI KASUS RAFAEL TRISAMBODO

Syafruddin Pohan¹, Teria S. Ginting², Siti Rahma Br. Ginting³

¹Universitas Sumatera Utara, Indonesia

syafruddinpohan@usu.ac.id

²Universitas Sumatera Utara, Indonesia

³Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Diserahkan tanggal 14 Juni 2023 | Diterima 16 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

Abstract:

The problem to be studied in this research is how the discourse is developed in the online news of Rafael Trisambodo case. This research aims to describe the text structure (macro structure and microstructure, social cognition, and social context in online news discourse). The method used is descriptive qualitative with Van Dijk's critical discourse analysis model with reading and writing data collection techniques. Two strategies were carried out when analyzing the study data, namely identifying, clarifying, and interpreting the data. Researchers analyzed one trending news discourse, the Rafael Trisambodo case. Based on the findings of this study, it is known that the text illustrates the involvement of several discourse elements, namely semantic aspects, syntactic aspects, and lexicon stylistics. So that the description of the critical discourse analysis study is seen from the three discourse structures of Van Dijk's model and its elements regarding the text of the Rafael Trisambodo case. From the whole discourse critically analyzed in the online news text, the dialect in the news related to social cognition is used to influence and emphasize the Rafael Trisambodo case.

Keywords: Reporting Discourse, Online Media Kompas.com, Rafael Trisambodo

Abstrak:

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini bagaimana wacana dikembangkan dalam berita online kasus Rafael Trisambodo. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan struktur teks (struktur makro dan struktur mikro, kognisi sosial, dan konteks sosial pada wacana berita online). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Van Dijk dengan teknik pengumpulan data baca dan tulis. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian yaitu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasi data. Peneliti menganalisis satu wacana berita yang sedang trending, kasus Rafael Trisambodo. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini diketahui bahwa teks tersebut menggambarkan keterlibatan beberapa elemen wacana, yakni aspek semantik, aspek sintaksis, dan stilistika leksikon. Sehingga penjabaran kajian analisis wacana kritis dilihat dari ketiga struktur wacana model Van Dijk beserta elemennya berkenaan dengan teks kasus Rafael Trisambodo. Dari keseluruhan wacana yang dianalisis secara kritis pada teks berita online tersebut maka dialek pada berita itu berhubungan dengan kognisi sosial digunakan untuk mempengaruhi dan menekankan kasus Rafael Trisambodo.

Kata Kunci: Wacana Pemberitaan, Media Online Kompas.com, Rafael Trisambodo

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Perkembangan manusia yang terus berevolusi dari waktu ke waktu menciptakan inovasi dan teknologi yang lebih kreatif di setiap waktunya. Teknologi digital ini mempengaruhi hubungan antara objek, ruang dan waktu. Digitalisasi memberikan pengaruh yang sangat luas bagi budaya karena munculnya internet sebagai bentuk komunikasi yang baru. Teknologi digital memungkinkan bentuk budaya yang lebih kolaboratif dan partisipatif. Menurut Miller, karakteristik spesifik dari budaya digital antara lain melibatkan proses teknis, jenis bentuk budaya yang muncul dan jenis pengalaman budaya digital.

Majunya tekonologi saat ini sangat mengagumkan khususnya dalam informasi dan komunikasi. Teknologi informasi yang awalnya hanya berupa perangkat elektronik sederhana berubah menjadi semakin canggih dan tak terbatas. Perkembangan digital ini sudah memasuki semua aspek dari kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, transportasi pendidikan, hiburan, bisnis, dan ekonomi. Penemuan internet yang ada pada alat elektronik seperti handphone atau laptop memudahkan siapa saja untuk mengakses sesuatu.

Menurut data terbaru yang diperoleh datareportal pada tahun 2022, pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 204,7 juta orang. Kemunculan internet mengakibatkan bermunculnya media online di Indonesia. Penyebaran informasi yang cepat serta mudah di dapatkan memudahkan masyarakat untuk mengetahui berita terkini yang terjadi. menjadikan pemberitaan pada media online ini mampu diakses kapanpun dan oleh siapapun.

Marilyn Deegan dalam buku Mustofa (2018), digitalisasi merupakan proses pengonversian dari semua bentuk penyajian dokumen cetak atau lainnya ke penyajian dalam bentuk digital. Semua dokumen dalam bentuk audio, video, teks dan lainnya diubah ke dalam bentuk digital untuk meminimalisir resiko. Sedangkan menurut Siregar (2019), digitalisasi merupakan proses perubahan sifat dari yang awalnya memiliki bentuk fisik dan analog berubah menjadi bentuk virtual dan digital. Sejalan dengan itu, Lasa dalam Raza (2020) mengatakan digitalisasi merupakan proses pengelolaan dokumen tercetak (printed) menjadi dokumen elektronik. Digitalisasi tidak sama sekali mengganti kedudukan dokumen asli, tetapi hanya merubah bentuknya sesuai dengan kemajuan teknologi.

Digitalisasi telah dilakukan oleh hampir seluruh media massa, cara-cara lama mulai ditinggalkan dan diganti dengan modernisasi, banyak media massa yang telah melakukan digitalisasi dengan membuat situs online yang bisa digunakan untuk membaca berita yang mereka sajikan. Perkembangan bentuk media ini ikut dilakukan oleh banyak perusahaan mulai dari kompas. com, tribunnews. com dan masih banyak lagi. Mereka berbondong-bondong melakukan perubahan dengan menyediakan akses bagi para pembaca melalui internet.

Komunikasi yang menggunakan media massa baik media cetak atau elektronik merupakan bagian dari komunikasi massa. Komunikasi massa ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan yang disampaikan pun bersifat umum dan disampaikan secara cepat, serentak dan selintas. Massa, disini menunjuk pada khalayak, audience, penonton, pemirsa atau pembaca. Media massa menjadi alat utama dalam komunikasi massa. Media massa mempengaruhi, membentuk, dan mengarahkan hidup manusia. Everett M. Rogers (2007) mengemukakan komunikator yang mendapatkan pesan dari media massa sangat kuat untuk mempengaruhi banyak orang. Media memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam mempengaruhi opini publik. Masyarakat diarahkan pada sebuah isu atau pemberitaan yang dibawa oleh media massa.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, dibutuhkan media untuk menyampaikan pesannya. Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan tersebut yaitu; media cetak, media elektronik dan media online. Media online mengacu pada platform digital di mana informasi disampaikan melalui internet. Ini meliputi situs web berita, portal berita, blog, saluran berita sosial, situs web streaming, dan platform media sosial. Media online telah mengubah lanskap media secara signifikan dengan memberikan akses cepat dan mudah terhadap

berita, informasi, dan konten multimedia kepada pengguna di seluruh dunia. Media online memiliki potensi besar untuk mempengaruhi opini publik dan persepsi massa. Berita dan konten viral dapat menciptakan tren, memicu diskusi, dan mempengaruhi pandangan dan sikap orang terhadap isu-isu tertentu.

Pada 20 Februari 2023, masyarakat Indonesia tengah di gegerkan dengan munculnya video penganiayaan yang dilakukan oleh seorang remaja bernama Mario Dandy berusia 20 tahun terhadap David Ozora 17 tahun di internet. Pemukulan ini diduga akibat adanya laporan dari teman wanitanya Mario yang bernama Agnes Gracia Haryanto 15 tahun mengenai bahwa ia mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari David. Berita ini langsung dengan cepat menyebar di media manapun di Indonesia termasuk media online. Media online yang turut memberitakan kasus ini salah satunya adalah Kompas.com.

Dengan adanya kasus ini, banyak media dan masyarakat yang mencari informasi mengenai pelaku pemukulan ini, Mario Dandy sebagai pelaku ternyata merupakan anak seorang pejabat Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan RI yaitu Rafael Alun Trisambodo. Semenjak kasus ini beredar muncullah berbagai pemberitaan mengenai keluarganya. Mulai dari gaya hidup mewah yang dipamerkan di media sosial oleh keluarga Mario serta kondisi keuangan yang tidak masuk akal milik orang tuanya.

Analisis wacana digunakan untuk memeriksa, memahami, dan menginterpretasikan teks tertulis atau lisan dengan fokus pada aspek-aspek bahasa, konteks, dan ideology yang terkandung di dalamnya. Tujuan utama analisis wacana adalah untuk mengungkap cara berpikir, makna, dan konstruksi sosial yang mendasari teks tersebut. Analisis wacana juga membantu dalam memahami cara-cara dimana teks dikonstruksi untuk menyampaikan makna tertentu. Ini melibatkan pengidentifikasian struktur bahasa, pola penggunaan kata, symbol, dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks.

Wirahyuni & Sudiana (2020) menjelaskan bahwa analisis wacana kritis merupakan upaya pemberian atau penjelasan dari sebuah teks yang akan atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Analisis wacana kritis juga bertujuan untuk mengungkap makna yang disampaikan dan citra yang dibentuk dalam sebuah teks. Hal ini sesuai dengan pendapat Eriyanto (Mukhlis et al., 2020) yang mengatakan bahwa analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideology di dalamnya. Berkaitan dengan itu, analisis wacana kritis dibentuk oleh struktur sosial, budaya serta wacana (Darma, 2009; Eriyanto, 2012)

Pada beberapa teks yang dipublikasikan, baik berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan, analisis wacana kritis memiliki peran sebagai pisau analisis untuk mengetahui sejauh mana dan sebesar apa kalimat-kalimat tertentu memiliki ideology yang disampaikan secara tersirat dalam sebuah teks. Salah satu model analisis wacana kritis adalah model analisis wacana dari Teun A. Van Dijk. Van Dijk (Wirahyuni & Sudiana, 2020) mengatakan bahwa untuk menganalisis wacana mengenai politik, ras, gender, kelas sosial, hegemoni, dll. Secara kritis dapat menggunakan AWK atau Analisis Wacana Kritis sebagai teori analisis.

Wacana berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *wacana*, yang berarti bacaan. Selanjutnya, kata wacana itu (*wacana*) masuk ke dalam bahasa Jawa Kuno dan bahasa Jawa Baru, yang berarti 'bicara, kata, dan ucapan'. Kemudian, kata wacana dalam bahasa Jawa Baru itu diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *wacana*, yang berarti "ucapan, percakapan, kuliah". Selanjutnya, kata wacana dalam bahasa Indonesia dipakai sebagai terjemahan kata *discourse* dalam bahasa Inggris. Kata *discourse* secara etimologis berasal dari bahasa latin, yaitu *discursus* 'lari kian kemari'. Kata *discourse* itu diturunkan dari kata *discurrere*. Bentuk *discurrere* itu merupakan gabungan dari *dis* dan *currere* 'lari, berjalan kencang'. Lebih lanjut dinyatakan oleh Baryadi (2002:2) bahwa istilah wacana dan *discourse* dipakai dalam istilah linguistik.

Sebuah wacana akan dilihat sebagai suatu teks yang merupakan objek dan data yang selalu terbuka bagi pembacaan dan penafsiran yang beragam. Teks diterima dan dipahami oleh pembacanya dan lingkungan budaya dimana teks tersebut diproduksi dan dikonsumsi. Jadi, teks bersifat intertekstual dan sekaligus subjektif atau dengan kata lain, teks bersifat intersubjektif. Artinya teks tergantung pada bagaimana penafsiran-penafsiran yang diajukan orang lain dalam kode-kode dan konvensi-konvensi suatu komunitas, dan dengan demikian disahkan atau ditolak (Cavallaro, 2004, hlm. 109-111).

Wacana dapat pula beranjak dari pandangan fungsional, yakni wacana dipandang sebagai bahasa dalam penggunaan. Dengan cara pandang tersebut, wacana dipahami sebagai peristiwa komunikasi, yakni perwujudan dari individu yang sedang berkomunikasi. Bahasa yang digunakan oleh pembicara dipandang sebagai wujud dari tindakan pembicaraannya (Schiffrin, 2007:24). Pengertian wacana dalam pandangan Darma (2009:1), bahwa wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus ada dalam suatu rangkaian kesatuan situasi. Dapat dikatakan bahwa wacana tidak bisa terlepas dari konteks (situasi) yang melingkunginya. Hal itu sejalan dengan pernyataan Sobur (2009), bahwa wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, baik dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa. Pada hakikatnya, unsur nonsegmental dalam sebuah wacana berhubungan dengan situasi, tujuan, makna, dan konteks yang berada dalam rangkaian tindak tutur.

Analisis wacana kritis ialah analisis bahasa yang digunakan berupa proses untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang dikaji dan memiliki tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai, dan pendapat. Analisis wacana kritis berpihak pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis muncul untuk mengungkapkan sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi kultural dalam hubungan sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini (Lukmana, dkk, 2006; Jorgenses dan Philips, 2007).

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam analisis wacana kritis adalah metode Van Dijk. Analisis wacana kritis Model Van Dijk dikenal memiliki tiga dimensi kerangka, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Eriyanto, 2011). Dimensi teks berkaitan erat dengan tingkatan atau struktur yang membangun konteks. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial yang dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek konteks sosial mempelajari bangun wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Dalam hal ini Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, struktur mikro (Bungin, 2007). Struktur makro berkaitan dengan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema teks. Superstruktur berkaitan dengan kerangka teks yang terdiri atas pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Struktur mikro merupakan makna local yang terdiri atas pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai pada suatu teks (Eriyanto, 2011:227).

Penelitian sebelumnya untuk mempertegas kajian keorisinilitas penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sejenis, yaitu (1) Jurnal karya Lilyn Indriyawati, Yusak Hudiyono (2023), berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Van Dijk dengan teknik pengumpulan data baca dan tulis. (2) Jurnal karya Neneng Maelasari, Imas Rohayati (2021-2022), berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Kompas.com Tentang Permintaan Maaf Arteria Dahlan”. Penelitian ini menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough dengan metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai dasar berpikir dan paradigma kritis digunakan sebagai sudut pandang kajian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui metode dokumentasi dan analisis isi teks berita, karena pembahasan dilakukan secara mendalam dengan deskripsi analisis kritis teks berita online. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda, dan lainnya (Arikunto, 2013:265). Proses pendokumentasian diarahkan pada wacana berita online Kompas. com dengan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk.

Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis isi secara bertahap. Pertama, dianalisis dengan dimensi teks (struktur mikro dan struktur makro). Kedua, ditelaah kognisi sosial dan konteks sosial berdasarkan model Van Dijk. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian, yaitu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasi data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita online media Kompas. com mengenai kasus Rafael Trisambodo yang menjadi perbincangan hangat di masyarakat.

PEMBAHASAN

A. Teks Berita

1. Struktur Makro (Tema/Topik Berita)

Tema yang diangkat pada berita online ini adalah mengenai kasus yang menimpa ayah dan anak Rafael Alun Trisambodo, Rafael sebagai seorang ayah dan juga abdi negara yang ikut terseret dalam kasus yang dilakukan oleh anaknya Mario Dandy dan harta kekayaan yang dimilikinya.

2. Superstruktur (Skematik)

Teks yang tersusun atas bagian pendahuluan, isi, penutup yang terdapat di berita yang diunggah berjudul "Saat Rafael Alun Trisambodo Rajin Cek "Deposit Box" tapi Tak Pernah Jenguk Mario Dandy ke Penjara". Pada bagian judul ini, jurnalis ingin menunjukkan bahwa Rafael lebih menyayangi harta kekayaannya dibandingkan dengan anaknya. Struktur isi, menjelaskan mengapa nama Rafael Alun menjadi pusat perhatian yaitu karena kasus yang menimpa anaknya dan kasus korupsi yang dia lakukan selama menjabat posisi penting di Dirjen Pajak. Dan pada bagian penutup menjelaskan bahwa ditemukan uang sebanyak 37 Miliar pada deposit box milik Rafael yang kemudian akan dilaporkan oleh Mahfud MD itu kepada KPK.

3. Struktur Mikro; Semantik; Latar, Detail, Maksud, Peranggapan, Nominalisasi

Latar yang ada pada wacana ini menjelaskan hubungan Ayah dan Anak yang sama-sama terjerat kasus. Menurut kuasa hukum Mario Dandy yaitu Dolfor Rompas walau Mario sudah masuk kedalam penjara, Rafael sebagai ayah atau kepala keluarga masih belum melihat kondisi anaknya.

"Belum ada keluarga yang menjenguk Mario".

Maksud yang terdapat pada wacana berita ini seperti ingin menyampaikan bahwa Rafael lebih memperdulikan uang yang dia simpan di deposit box miliknya karena dia mendatangi lokasi penyimpanan itu berulang kali namun belum mengunjungi Mario yang merupakan anak kandungnya.

"Beberapa hari sudah bolak-balik tuh dia ke berbagai deposit box. Terus suatu pagi, dia datang ke bank membuka itu, langsung diblokir PPATK. "

Praanggapan yang ada pada wacana ini adalah uang pecahan dolar senilai 37 miliar yang ditemukan di dalam deposit box milik Rafael kemungkinan merupakan hasil dari korupsi yang dilakukannya.

4. Struktur Mikro; Sintaksis; Bentuk Kalimat, Kohorensi, Kata Ganti

Bentuk kalimat yang ada pada berita ini berbentuk deduktif karena pada awal paragraph dimulai dengan persoalan pokok yang umum, kemudian bagian isi menuju akhir menyebutkan topik yang lebih terperinci. Yang menjadi unsur kohorensi pada berita ini yaitu:

- a. sementara itu merupakan pernyataan yang membandingkan kondisi yang dialami Rafael dengan anaknya yang telah ditetapkan menjadi tersangka.
- b. Meski begitu pernyataan ini juga sama-sama membandingkan dan menjelaskan bahwa Rafael bisa mengunjungi penyimpanan hartanya di salah satu bank miliknya berulang kali, namun belum menjenguk anaknya yang sudah dipenjarakan.
- c. Kata Ganti orang yang digunakan pada teks adalah “dia” untuk menggantikan Rafael.

B. Kognisi Sosial

Berdasarkan pengamatan peneliti, penulis berusaha untuk menampilkan bahwa Rafael lebih peduli terhadap simpanannya di sebuah bank daripada menjenguk anaknya yang sudah masuk penjara. Selain itu peneliti juga melihat bahwa penulis masih berusaha untuk bersikap netral dan tidak menghakimi Rafael sebelum benar terbukti bahwa Ia adalah pelaku korupsi dengan menggunakan kalimat “diduga” dan “dugaan”.

C. Konteks Sosial

Bagaimana hubungan yang berkembang di masyarakat terhadap berita tersebut. Berita Rafael sangat menarik perhatian publik, berawal dari video tindak kekerasan anaknya yang viral di media sosial hingga di angkat oleh media-media besar dan ternama, gaya hidup mewah serta sifat arogan yang ditampilkan Mario pada video membuat banyak masyarakat penasaran dengan orang tua dan keluarga Mario Dandy, sehingga banyak masyarakat yang menyelidiki seluk beluk keluarganya. Hal ini menimbulkan kecurigaan dan menyebabkan terkuaknya harta kekayaan Rafael Alun Trisambodo yang dinilai tidak wajar sebagai anggota ASN.

SIMPULAN

Alasan wacana kritis dengan model Teun A. Van Dijk terhadap berita yang diambil dari media online Kompas.com tentang kasus Rafael Trisambodo sudah dilakukan pengkajian. Analisis penelitian dilakukan terhadap unsur teks yang terbagi atas struktur makro dan mikro. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat struktur teks (struktur makro dan struktur mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial. Oleh sebab itu, kedua berita online memenuhi semua elemen analisis model Van Dijk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Bagas Suryo. (2016). Konstruksi Pemberitaan Isu Rencana Pengeboran Ulang Gas Oleh PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Baryadi, P. (2022). *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondhosuli.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis
- Humaira, Tsania. (2017). Konstruksi Media Online Pada Pemberitaan Pemblokiran Transportasi Berbasis Aplikasi (Uber dan Grab Car). *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kemp, Simon. (2022). Digital 2022: Indonesia. *Artikel*. Diakses pada tanggal 24 Mei 2023, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- Lilyn Indriyawati, Yusak Hudiyono. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian Uang Pejabat. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 3 No. 1.

- Maelasari, Neneng & Imas Rohayati. (2022). Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Kompas.com Tentang Permintaan Maaf Arteria Dahlan. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol 15 No. 1.
- Mustofa. (2018). *Upaya Pelayanan di Era Digital Natives. Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka Sebagai Upaya Pelayanan di Era Digital Natives*, Vol 8 No. 2.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Raza, Erwin, L. A. Sabaruddin & Aziza L. K. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*, Vol 4 No. 1, 49-63.
- Saleh, Rahmat, Novi Susilawati & Putri Martini. (2022). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Kerumunan Rizieq Shihab di Kompas TV. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 8 No. 2.
- Siregar, Yakin Bakhtiar. (2019). Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan dan Aksesibilitas. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*, Vol 4 No. 1.
- Sobur, Alex. (2019). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Universitas Islam An Nur Lampung. (2022). Pers: Pengertian, Fungsi, Peranan dan Perkembangan Pers di Indonesia. *Artikel*. Diakses pada tanggal 29 Mei 2023, dari <https://an-nur.ac.id/pengertian-fungsi-peranan-dan-perkembangan-pers/#:~:text=menciptakan%20wahan%20demokratisasi,-,Peranan%20Pers,asasi%20manusia%2C%20serta%20menghormati%20kebinekaan>.
- Winingsih. W, Dadang Anshori & Jatmika Nurhadi. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk terhadap Isu Pelemahan KPK dalam Pemberitaan Narasi Newsroom. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 21 No. 1.